



Yogya Siapkan Kawasan Wisata Pendidikan

YOGYA, TRIBUN - Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, memastikan program integrasi wisata pendidikan antara Benteng Vredenburg, Taman Budaya Yogyakarta (TBY), dan Taman Pintar akan direalisasikan dalam satu hingga dua bulan ke depan. Ketiga tempat wisata terkemuka di Yogyakarta itu akan digabungkan menjadi kompleks wisata pendidikan *three in one*.

"Pengunjung bisa mengunjungi Taman Pintar, TBY, dan Benteng Vredenburg sekaligus karena berada dalam satu kawasan. Akses antara ketiganya akan dibuka sehingga pengunjung bisa mengunjungi tiga tempat sekaligus," ujar Haryadi di sela acara pembukaan Pameran Pendidikan di Benteng Vredenburg, Senin (13/5).

Menurutnya, Pemkot kini tengah berkoordinasi dengan pengelola ketiga lokasi wisata tersebut untuk merencanakan penataannya, termasuk masalah *ticketing* pengunjung. "Mungkin cukup dengan

membeli satu tiket masuk saja, atau opsi lain dengan tiket terpisah. Masih kami koordinasikan dengan para pengelola," kata Haryadi.

Diperkirakan, sekitar bulan Juni atau Juli 2013, para wisatawan bisa mengakses tiga lokasi wisata pendidikan tersebut dengan lebih mudah. "Wahana bus listrik juga akan disediakan di Taman Pintar," imbuhnya.

Gerbang Tiket Gabungan

Sementara itu, Kepala Kantor Pengelolaan Taman Pintar, Yunianto Dwi Sutono, mengatakan, integrasi sistem *ticketing* yang diberlakukan ke setiap pengunjung menjadi kendala yang masih dibahas oleh ketiga pengelola.

"Setahu saya, kesepakatan terakhir pembelian tiketnya tetap sendiri-sendiri. Namun, jika realisasi integrasi akan dilakukan dua bulan ke depan, kami upayakan ke siapannya," ujar Yunianto, Senin (13/5).

Pada langkah awal, pihaknya akan melakukan penataan lokasi parkir untuk men-

dukung rencana kawasan wisata pendidikan *three in one* tersebut. Lokasi parkir karyawan akan dipindahkan ke sisi selatan sehingga bisa menyediakan tempat parkir pengunjung di antara Taman Pintar, TBY, maupun Benteng Vredenburg.

Hal tersebut dibenarkan oleh Kepala Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Sukisno. Pihaknya beserta pengelola Taman Pintar dan Benteng Vredenburg tengah merancang penambahan infrastruktur berupa gerbang utama dan loket *ticketing* bersama untuk mengakomodir kebutuhan para wisatawan yang berkunjung ke tiga lokasi itu.

"Sehingga pengunjung TBY dan Vredenburg bisa langsung ke Taman Pintar dan begitu juga sebaliknya," ujar Sukisno.

Sesuai perencanaannya, pintu gerbang sekaligus loket *ticketing* itu akan ditempatkan di TBY dengan sistem pembelian tiket tetap terpisah-pisah. "Kecuali TBY, kami tetap tidak memberlakukan

sistem *ticketing*," ujar Kisno.

Meski demikian, rencana pembangunan gerbang utama dan realisasi integrasi tersebut baru bisa dilaksanakan pada 2014. Sebab, ketiga pengelola tersebut masih terkendala belum tersedianya anggaran pembangunannya. Bahkan, sampai sekarang belum muncul kesepakatan pihak mana yang bertanggung jawab atas ketersediaan anggarannya.

Kisno mengaku belum berkoordinasi dengan Wali Kota Yogyakarta maupun *stakeholder* lainnya terkait upaya percepatan realisasi integrasi wisata dalam dua bulan mendatang.

"Sejauh ini sebenarnya baru dibahas *Detail Engineering Design* (DED) untuk pembangunan infrastruktur pendukung kawasan itu pada 2014. Paling cepat pelaksanaannya di APBD Perubahan," imbuh Yunianto.

Di samping penambahan infrastruktur, Yunianto juga membenarkan adanya tambahan wahana baru berupa bus listrik untuk mengakomodasi pengunjung di ketiga lokasi wisata itu. Nantinya akan ada penataan *shelter-shelter* bus listrik sehingga pengunjung dari timur bisa menjangkau sisi barat yang terpaut hampir satu kilometer.

"Kebetulan saya sekarang sedang di Jakarta untuk menemui Menristek terkait rencana operasionalisasi bus listrik itu untuk menunjang wisata *three in one*," paparnya. (esa/ton)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			
3. Kantor Peng. Taman Pintar			

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005